

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dana pihak ketiga dan jumlah kredit dengan *return on asset* pada bank umum swasta nasional di Indonesia.

Penelitian secara empiris telah membuktikan adanya hubungan dana pihak ketiga dan jumlah kredit dengan *return on asset* pada bank umum swasta di Indonesia. Dari besarnya r_{yx1x2} dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara dana pihak ketiga dan jumlah kredit dengan *return on assets*. Jika menggunakan tabel interpretasi dapat diartikan bahwa dengan tingkat keeratan cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan Jumlah Kredit merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan bank.

Menghimpun sumber dana pihak ketiga sangat penting bagi bank. Semakin banyak dana yang terhimpun maka semakin banyak pula dana yang dapat disalurkan kembali dalam bentuk kredit, dari hal inilah bank dapat memperoleh pendapatan. Selain itu, pemberian kredit bagi suatu bank merupakan kegiatan pokok usahanya. Dengan memberikan kredit bank akan memperoleh pendapatan bunga dari pemberian kreditnya, sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Namun demikian pihak bank harus jeli dalam mengelola sumber dana yang berhasil dihimpun dan juga dalam menyalurkan kembali ke masyarakat.

Terlalu sedikit dana yang dihimpun akan mengakibatkan tersendatnya kegiatan operasional bank sehingga bank tidak dapat menyalurkan kredit sebagai kegiatan utamanya mendapatkan laba, namun terlalu banyak sumber dana yang berhasil dihimpun jika tidak produktif akan menimbulkan beban bunga yang terlalu besar sehingga dapat mengurangi pendapatan bank. Begitu juga dalam pemberian kredit. Dalam pemberian kredit pun tidak mudah, bank harus jeli karena jika tidak, akan menimbulkan kredit macet dimana peminjam tidak mampu mengembalikan dana yang dipinjam akan menjadi resikonya dan tentunya akan mempengaruhi keuntungan bank tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dana pihak ketiga dan jumlah kredit dengan *return on asset* pada bank umum swasta nasional di Indonesia. Kontribusi yang diberikan oleh dana pihak ketiga dan jumlah kredit cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa antara dana pihak ketiga dan jumlah kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besarnya *return on asset* (profitabilitas) bank.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank sangat beragam. Diantaranya yaitu dana pihak ketiga dan jumlah kredit memberikan kontribusi yang cukup kuat atau dapat dikatakan mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

Pihak bank harus terus berupaya untuk meningkatkan modal yang bersumber dari dana pihak ketiga. Hal ini dikarenakan sumber dana pihak ketiga ini cukup mudah mendapatkannya dari pada sumber dana pihak lainnya,

dan sangat berguna sebagai dana untuk kegiatan operasional bank. Tanpa adanya kecukupan dana, maka bank tidak akan bisa menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin banyak dana yang terhimpun maka semakin banyak pula dana yang dapat disalurkan kembali dalam bentuk kredit, dari hal inilah bank dapat memperoleh pendapatan. Namun demikian pihak manajemen bank harus mampu mengelola dana menjadi produktif. Semakin banyak dana juga tidak baik karena akan memunculkan beban bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah sehingga dapat mengurangi pendapatan bank.

Selain itu, pemberian kredit bagi suatu bank merupakan kegiatan pokok usahanya. Dengan memberikan kredit bank akan memperoleh pendapatan bunga dari pemberian kreditnya, sesuai dengan tingkat bunga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Kemampuan manajemen dalam mengelola kredit merupakan kunci keberhasilan suatu bank dalam menghasilkan laba dari pemberian kredit. Jika manajemen kredit bank tidak berjalan dengan baik maka akan berdampak buruk bagi kelangsungan usaha bank. Timbulnya kredit bermasalah tentu akan menghambat arus pengembalian kredit. Terhambatnya pengembalian kredit akan berdampak buruk terhadap kemampuan bank dalam memperoleh laba, karena kontribusi pendapatan bunga bagi bank adalah hal yang utama. Menurunnya kemampuan bank dalam memperoleh laba tentu akan mengganggu stabilitas dan kontinuitas usahanya. Oleh karena itu, bank harus lebih selektif dalam memberikan kredit kepada para debiturnya, yaitu melalui analisis kredit yang tepat, sehingga kemungkinan adanya debitur bermasalah dapat dihindari.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin berguna diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bank umum swasta Indonesia diharapkan lebih inovatif dalam menciptakan jasa-jasa perbankan dan melakukan sosialisasi yang baik untuk menarik nasabah, sehingga dapat menghimpun sumber dana untuk kegiatan operasional bank.
2. Pihak perbankan juga harus banyak memanfaatkan dana-dana yang berhasil dihimpun untuk diinvestasikan dengan menyalurkannya kembali ke masyarakat untuk usaha-usaha produktif. Bank dapat memperoleh keuntungan dan masyarakat yang membutuhkan dana untuk menunjang kegiatannya pun dapat terpenuhi sehingga roda perekonomian pun dapat bergerak. Namun demikian dalam pemberian kredit, bank harus benar-benar selektif sebelum menyetujui permohonan kredit sehingga akan mengurangi kemungkinan munculnya kredit bermasalah, yang pada akhirnya akan mengurangi profitabilitas bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini hanya meneliti hubungan dana pihak ketiga dan jumlah pemberian kredit dengan profitabilitas bank, maka variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas bank sebaiknya diteliti juga hubungannya. Selain itu juga diharapkan juga bagi peneliti yang akan datang agar tidak hanya meneliti laporan keuangan satu tahun saja dikarenakan nilai DPK dan jumlah kredit di laporan keuangan setiap tahunnya tidaklah sama.